

Analisis Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala

Analysis of Village Financial Management in Loli Dondo Village, Banawa District, Donggala Regency

Wahba^{1*}, Guasmin²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu Indonesia

(*)Email Korespondensi: Wahba.8878@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian saya maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pengelolaan keuangan desa di Desa Loli Dondo dan faktor yang mempengaruhinya. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka metode yang digunakan adalah Penelitian deskriptif kualitatif dengan cara mewawancarai responden yaitu sekretaris desa dan mengumpulkan dokumen seperti APBDesa, RKPDesa, dan LPJ Desa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan keuangan desa Di Desa Loli Dondo dapat dilihat dari proses tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban sudah dijalankan sesuai dengan tahapannya. Dapat dilihat Tahapan pertama yaitu perencanaan bahwa yaitu dengan melaksanakan musyawarah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa, pada pelaksanaannya pemerintah desa melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan pencairan Dana Desa tergantung dari besaran anggaran maupun kegiatan yang sifatnya mendesak untuk dilaksanakan secepatnya, dalam penatausahaan bendahara desa selaku kaur keuangan bertugas menerima, menyimpan, menyetorkan atau membayarkan, menatausahakan serta mempertanggung jawabkan penerimaan pendapatan yang tertuang dalam APBDesa, dalam pelaporan kepala desa bertanggung jawab melaporkan keuangan desa yang bersifat periode tahunan yang disampaikan ke Bupati, dan tahapan pertanggung jawaban berdasarkan tahapan pencairan dari tiga tahapan pencairan. Dapat dilihat dari faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa yaitu faktor pendukung seperti keterlibatan masyarakat, dan faktor penghambat yaitu sarana dan prasarana yang belum terlaksanakan kegiatan pembangunannya dikarenakan dana tidak mencukupi.

Kata kunci: Pengelolaan; Keuangan; Desa

Abstract

Based on the results of my research, the purpose of this research is to find out the management of village finances in Loli Dondo Village and the factors that influence it. In order for this goal to be achieved, the method used is descriptive qualitative research by interviewing respondents, namely the village secretary and collecting documents such as APBDesa, RKPDesa, and Village LPJ. The results of this study are that village financial management in Loli Dondo Village can be seen from the process of planning, implementation, administration, reporting, and accountability stages that have been carried out according to the stages. It can be seen that the first stage is planning, namely by carrying out village meetings involving all village communities, in practice the village government carries out activities in accordance with the stages of disbursing Village Funds depending on the size of the budget and activities that are urgent to be carried out as soon as possible, in the administration of the village treasurer as the financial officer in charge of receiving, storing, depositing or paying, administering and being accountable for the receipt of income contained in the Village Budget, in reporting the village head is responsible for reporting village finances that are annual in nature submitted to the Regent, and the stages of accountability are based on the stages of disbursement of the three stages of disbursement. It can be seen from the factors that influence village financial management, namely supporting factors such as community involvement, and inhibiting factors, namely facilities and infrastructure whose development activities have not been carried out due to insufficient funds.

Keywords: Village; Financial; Management

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan desa adalah serangkaian kegiatan yang harus dikelola dengan hati-hati karena agar tidak terjadi kesalahan pada pengelolaannya. Pada kenyataan yang terjadi ada beberapa desa dikabupaten donggala yang menyalaguan anggaran Dana Desa tersebut sehingga terjadi penangkapan oleh beberapa kepala desa. Oleh karena itu harus ada pengawasan dari pihak terkait sehingga dana yang disalurkan ke desa-desa dapat digunakan dengan benar dan tepat dalam penggunaan anggaran tersebut.

Dalam merencanakan pembangunan desa pemerintah desa wajib melaksanakan musyawarah desa setelah itu pemerinyah desa dan seluruh masyarakat desa memutuskan hasil dari musyawarah yang telah disepakati. Untuk selanjutnya dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) pemerintah desa harus melihat apa saja yang akan direnackan dalam pembangunan desa dalam satu tahun kedepannya, tujuannya agar prioritas pembangunan desa yang harus dilaksanakan seperti pembangunan desa yang berkelanjutan Agar prioritas masalah ini dapat dijalankan dengan lancar dan sesuai harapan harus dibutuhkan kerja sama dari semua masyarakat yang ada Di Desa Loli Dondo.

Fenomena yang terjadi Di Desa Loli Dondo yaitu pengelolaan keuangan desa yang dilaksanakan dalam dua tahun terakhir

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian saya yang menunjukkan bahwa Pengelolaan keuangan desa Di Desa Loli Dondo telah dijalankan dengan tahapan dan aturan yang benar. Pada prioritas pembangunan desa permasalahan yang dihadapi ditingkat desa bukan semata –mata penyebabnya adalah internal desa, melainkan juga penyebabnya permasalahan makro yaitu baik di kecamatan, kabupaten, maupun propinsi. Pada sumber Dana Desa bersumber dari APBN, sedangkan Alokasi Dana Desa bersumber dari APBD dan Bagian Dari Hasil

dari tahun 2019 sampai tahun 2020 sudah dijalankan dengan baik dan mengikuti aturan. Pada kegiatan tersebut permasalahan yang belum terlaksananya beberapa kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang diprogramkan pemerintah desa karena mengingat anggaran DD/ADD Tahun 2019 belum mencukupi untuk kebutuhan anggaran biaya pembangunan tersebut. Sehingga pembangunan desa tidak berjalan dengan efektif dikarenakan factor anggaran tidak mencukupi. Pemerintah desa juga belum memanfaatkan pendapatan aslu desa, sehingga unit-unit usaha belum didapatkan dikembangkan sampai sekarang.

METODE

Jenis Penelitian yang saya gunakan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengelolaan keuangan desa Di Desa Loli Dondo dan faktor yang mempengaruhinya. Langkah-langkah yang dianbil pad penelitian ini adalah sebagai berikut: Mewawancarai responden yaitu Sekretaris Desa Loli Dondo yaitu menanyakan yang berkaitan dengan pengellaan keuangan desa dan selanjutnya hasil dari wawancara tersebut akan disusun berdasarkan kebutuhan yang diteliti, dan mengumpulkan dokumen-dokumen seperti APBDesa, RPJMDesa, RKPDesa dan LPJDesa yang akan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian.

Pajak dan Retribusi Daerah. Pada Pendapatan Asli Desa nilai sangat besar akan tetapi Pemerintah Desa Loli Dondo tidak memanfaatkan besarnya pendapatan tersebut sehingga unit usaha yang baru dijalankan satu unit usaha yaitu penyewaan tenda dan kursi. Oleh karena itu pemerintah desa harus memanfaatkan Pendapatan Asli Desa yang ada agar unit usaha dapat dikembangkan lagi agar masyarakat yang belum bekerja dapat dipekerjakan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan Desa Loli Dondo yang bersumber dari pendapatan Transfer yang diperoleh dari sektor Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), dan Bagian dari

hasil pajak dan redistribusi daerah. Berikut ini adalah pendapatan dana dari Desa Loli

Dondo pada tahun 2019:

Tabel 1. Sumber Pendapatan Desa Loli Dondo Tahun 2019

N0	URAIAN	ANGGARAN (RP) SEMULA	ANGGARAN (RP) MENJADI
PENDAPATAN			
1	Pendapatan Transfer	1,200,309,000.00	1,401,892,500.00
2	Dana Desa	762,300,000.00	762,300,000.00
3	Alokasi Dana Desa	438,009,000.00	438,009,000.00
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah	-	201,583,500.00
JUMLAH PENDAPATAN		1,200,309,000.00	1,401,892,500.00

Sumber: APBDes Desa Loli Dondo tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tahun 2019 anggaran yang direncanakan semula pada pendapatan transfer yaitu Rp.1,200,309,000.00 ketika terjadi perubahan anggaran mana nilainya bertambah sebesar Rp1,401,892,500.00 karena anggaran yang dibutuhkan tidak sesuai dengan yang direncanakan sehingga ada penambahan anggaran pada saat perubahan anggaran belanja desa. Sedangkan pada sektor dana desa semula nilainya Rp 762,300,000.00 ketika terjadi perubahan anggaran nilainya menjadi sebesar Rp 762,300,000.00 pada sektor alokasi dana desa nilainya semula Rp 438,009,000,00 ketika terjadi perubahan anggaran nilainya tetap sama yaitu Rp 438,009,000,00 sedangkan pada sektor Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah semula nilainya tidak ada karena anggaran bagi hasil yang diberikan

pemerintah daerah ketika akan diberikan pada saat perubahan anggaran belanja menjadi sebesar Rp 201,583,500.00

Pada tahun 2020 pendapatan Desa Loli Dondo menurun dibandingkan dari total pendapatan tahun 2019, yang diperoleh dari Pendapatan Transfer dari sektor Bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah sedangkan disektor Dana Desa (DD) ada peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dan sektor Alokasi Dana Desa (ADD) ada penurunan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut ini adalah rincian pendapatan Desa Loli Dondo pada tahun 2020:

Tabel 2. Sumber Pendapatan Desa Loli Dondo Tahun 2020

N0	URAIAN	ANGGARAN (RP) SEMULA	ANGGARAN (RP) MENJADI
PENDAPATAN			
1	Pendapatan Transfer	1,203,046,000.00	1,312,712,854.00
2	Dana Desa	766,427,000.00	755,620,000.00
3	Alokasi Dana Desa	436,619,000.00	386,847,000.00
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah	-	170,245,854.00
JUMLAH PENDAPATAN		1,203,046,000.00	1,312,712,854.00

Sumber: APBDes Desa Loli Dondo tahun 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa tahun 2020 anggaran yang direncanakan semula pada pendapatan

Desa Loli Dondo belum dapat mengoptimalkan hasil pendapatan desanya, bahwa kegiatan pembangunan tidak tepat pada waktunya yang ditentukan karena penyusunan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terlambat dalam penyusunan dikarenakan pencairan Dana Desa terlambat transfer yaitu Rp 1,203,046,000.00 ketika terjadi perubahan anggaran mana nilainya bertambah sebesar Rp1,312,712,854.00 karena anggaran yang dbutuhkan tidak sesuai dengan yang direncanakan sehingga ada penambahan anggaran pada saat oerubahan anggaran belanja desa. Sedangkan pada sektor Dana Desa semula nilainya Rp 766,427,000.00 ketika terjadi perubahan anggaran nilainya berkurang menjadi sebesar Rp 755,620,000.00 pada sektor lokasi dana desa nilainya semula Rp 436,619,000.00 ketika terjadi perubahan anggaran nilainya tetap sama yaitu Rp 386,847,000.00 sedangkan pada sektor Bagi Hasil Pajak da Retribusi Daerah semula nilainya tidak ada karena anggaran bagi hasi yang diberikan pemerintah daerah ketika akan diberikan pada saat perubahan anggara belanja menjadi sebesar Rp 170,245,854.00.

PEMBAHASAN

Analisis pengelolaan keuangan desa

Berikut ini adalah tahapan-tahapan pengelolaan keuangan desa sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dari hasil wawancara yang saya lakukan bersama responden yaitu Sekretaris Desa Loli Dondo adalah pertama dalam perencanaan penetapan kegiatan melalui musyawarah desa yang dihadiri tiap wakil dusun yang masing-masing mengusulkan beberapa yang kemudian ditetapkan pada prioritas kegiatan dari tiap-tiap dusun yang dianggarkan untuk tahun berjalan.

2. Pelaksanaan

Untuk realisasi tahapan pelaksanaan kegiatan menyesuaikan dengan dengan tahapan pencairan Dana Desa (DD) tergantung dari besaran pagu maupun kegiatan yang sifatnya mendesak untuk dilaksanakan secepatnya. Tahapan pelaksanaan kegiatan dalam satu terdiri dari tiga tahapan sesuai dengan regulasi pencairan dan dimana dalam satu tahun presentase pada tiiga tahapan pencairan.

3. Penatausahaan

Untuk kegiatan penatausahaan bendahara desa selaku kaur keuangan bertugas menerima, meyimpan, menyetorkan atau membayarkan, menatausahakan serta mempertanggung jawabkan penerimaan pendapatan yang tertuang dalam APBDes.

4. Pelaporan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) mengumpulkan semua laporan dokumen yang berhubungan langsung pada kegiatan seperti, pengadaan barang dan jasa, proses pelaksanaan kegiatan dokumentasi, dan semua yang berhubungan dengan proses transaksi kegiatan tersebut bekerja sama dengan bendahara desa atau

kaur keuangan dalam penyelesaian pelaporan tersebut.

5. Pertanggung jawaban

Untuk laporan pertanggung jawaban pemerintah Desa Loli Dondo menyelesaikan laporan pertanggung jawaban berdasarkan tahapan pencairan dari tiga tahapan dalam satu tahun anggaran. Dokumen laporan pertanggung jawaban merupakan persyaratan pencairan Dana Desa (DD) untuk tahap selanjutnya dokumen laporan pertanggung jawaban diserahkan dengan melengkapi dokumen laporan kegiatan beserta dokumentasi serta laporan pembayaran pajak kegiatan dari tiap tahapan pelaksanaan kegiatan.

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa Di Desa Loli Dondo

Faktor Pendukung

1. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan seseorang individu kelompok (masyarakat) secara aktif dalam berkontribusi pada program kegiatan pembangunan desa, seperti terlibat dalam hal perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa.

Faktor Penghambat

1. Sumber Daya Manusia merupakan faktor penghambat dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Belum terlaksananya beberapa kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang diprogramkan pemerintah desa karena

mengingat anggaran DD/ADD Tahun 2019 belum mencukupi untuk kebutuhan anggaran biaya untuk pembangunan tersebut.

KESIMPULAN

Bahwa pengelolaan keuangan desa Di Desa Loli Dondo yang dijalankan sesuai dengan tahapan yang benar dan mengikuti aturan yang ditetapkan pemerintah. Namun adanya kendala pada kegiatan permasalahan dalam pembangunan sarana dan prasarana yang diprogramkan oleh pemerintah desa karena anggarannya belum mencukupi sehingga program tersebut tidak berjalan dengan efektif.

SARAN

Bagi Pemerintah Desa Loli Dondo Diharapkan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) harus disusun dengan yang disepakati dalam musyawarah desa agar anggaran yang direncanakan bisa menganggarkan seluruh kegiatan yang diprogramkan. Setelah itu pemerintah desa harus mengevaluasi pembanguna desa agar kesesuaian program pada kegiatan yang telah dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) tidak terjadi kekurangan anggaran sehingga program tersebut terealisasi dan anggaran yang direncanakan dapat memenuhi kegiatan pembangunan desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Awang, Azam. 2010. **Implementasi Pemberdayaan Pemerintahan Desa**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amin Widjaja Tunggal .2013.The Fraud Audit: **Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi**. Jakarta: Harvarindo
- Amirullah. 2015. **Pengantar Manajemen**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ahmad Soleh, **Strategi Pengembangan Potensi Desa**. Februari 2017 Vol.5 No.1

Charles T.Horngren dan Walter T.Harrison. 2007. **Akuntansi jilid Satu**.

Cheung W. and Chang M. K. 2001. "Determinants of the intention to use Internet/WWW at work: a confirmatory study". **Information & Management**, (2001) 39, 1-14.

Devas, Nick, at all. 1989. **Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia**. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**

- Pusat Bahasa*. Edisi ke-4
Gramedia: jakarata
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. **Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa Edisi Keempat**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Di Akses pada tanggal 02 Maret 2021 Jam 20:43.
- Depdiknas. 2013. **Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa**. Cet. Kelima. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan** Mardiasmo. 2009. **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Lexy j. Moleong. 2005. **Meodologi Penelitian Kualitatif**. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. **Teori Akuntansi**. PT Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Nuryasin, Ilham, Mochammad Al Musadieg, Ika Ruhana. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 41 (1): 16-24.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. **Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan**, Jakarta : PT Raja Grfindo Persada.
- Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. (2010). *Manajemen Keuangan* 2. Edisi 6. Literata Lintas Media.
- Subramanyam, K.R., dan Wild, John J., (2010), **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi 10 Buku 1, Penerjemah: Dewi Yanti, Salmemba Empat, Jakarta.
- Sumantri A. **Kesehatan Lingkungan**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2010.